

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan segala pengalaman (belajar) di berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif pada perkembangan individu. Pendidikan tidak hanya berlangsung bagi mereka yang menjadi siswa namun juga bagi semua orang. Pendidikan dilakukan dalam bentuk pengajaran yang terprogram dan bersifat formal. Dimana pendidikan berlangsung di sekolah atau di dalam lingkungan tertentu yang diciptakan secara sengaja dalam konteks kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Pendidikan juga sering dikatakan sebagai suatu proses membantu generasi muda agar menjadi anggota masyarakat yang diharapkan, sebagai suatu upaya menyiapkan warga negara yang sesuai dengan aspirasi bangsa dan negaranya, dan identik dengan *alkulturasi* atau pembudayaan. Pendidikan juga merupakan pertaruhan masa depan suatu bangsa. Oleh sebab itu dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat, bahwa fungsi dibentuknya pemerintah diantaranya, mencerdaskan kehidupan bangsa. Bahkan dipertegasakan lagi pada pasal 31 UUD 1945, setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan diyakini sebagai solusi fundamental suatu bangsa untuk bangkit dari ketertinggalan dan keterpurukan. Peran dunia pendidikan senantiasa harus dinamis dan selalu siap dalam menghadapi perubahan baik secara global maupun nasional.

Pembelajaran matematika merupakan proses aktif dan konstruktif sehingga siswa mencoba menyelesaikan masalah yang ada sekaligus menjadi penerima atau sumber yang dipelajari serta mencari hubungan atau konsep dan struktur matematika dan diharapkan bahkan dituntut untuk membawa perubahan, perkembangan dan kemajuan dalam bidang atau cabang ilmu matematika. Dalam konteks pembelajaran matematika semua akan diarahkan kepada pencapaian kompetensi. Karena itu guru dan siswa harus bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu tujuan penting dari pembelajaran matematika adalah pemahaman siswa menguasai setiap konsep yang telah dipelajari. Materi-materi yang disampaikan tidak hanya sebatas hafalan tetapi juga siswa harus mampu memahami suatu konsep matematika sehingga dapat menguraikan konsep dengan pikirannya sendiri.

Kemampuan pemahaman matematis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika. Satu ide yang diterima secara luas dalam pendidikan matematika adalah bahwa siswa harus memahami matematika (Ramdani & Apriansyah, 2018). Kemampuan pemahaman merupakan kemampuan awal yang harus dikuasai siswa sebelum melanjutkan pada pembahasan materi yang lebih dalam, karena kemampuan pemahaman ini merupakan tingkatan paling mendalam dalam aspek kognitif dan menjadi salah satu tujuan penting dalam pembelajaran, karena memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan tetapi siswa dapat lebih mengerti akan konsep materi dari pelajaran itu sendiri.

Pemahaman yang tidak mendalam akan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal. Penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap matematika berakar pada siswa yang cenderung menghafal konsep dari pada menguasai konsep.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru matematika SMA yaitu kemampuan pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal matematika cukup baik dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan matematika pada proses pembelajaran matematika berlangsung. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Profil Pemahaman Siswa SMA Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Non Rutin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana pemahaman siswa SMA Negeri 6 Kupang dalam menyelesaikan soal matematika non rutin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pemahaman siswa SMA Negeri 6 Kupang dalam menyelesaikan soal matematika non rutin.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Profil adalah gambaran tentang sesuatu hal.
2. Pemahaman adalah penguasaan suatu ilmu atau teori menggunakan mental yang mampu berimajinasi dalam mengaplikasikan suatu ilmu atau teori tersebut dengan memberikan contoh lain, selain contoh yang telah diberikan atau menerapkan petunjuk penerapan pada kasus lain.

3. Profil pemahaman merupakan gambaran diri seseorang tentang cara mengerti sesuatu dengan benar.
4. Soal matematika non rutin merupakan soal yang dalam penyelesaiannya membutuhkan pemikiran lanjut karena prosedur penyelesaiannya sedikit beda dengan prosedur yang dipelajari di kelas.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap kiranya penelitian ini mempunyai manfaat. Secara khusus manfaat itu dapat dirasakan oleh siswa dan guru.

1. Sebagai siswa diharapkan ini menjadi pemicu dalam meningkatkan cara berpikir serta dapat digunakan sebagai penunjang kecerdasan.
2. Guru dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menguasai konsep yang berkaitan dengan soal matematika non rutin.